BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah menguraikan hal yang melatarbelakangi penelitian, landasan teori dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan. Pembahasan dalam bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil studi observasi, wawancara dan dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran dan analisis deskripsi hasil pelaksaaan pembelajaran.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambar Logo SMP Negeri 4 Banjarmasin

Gambar 4.1 Logo Diambil Tahun 2025

2. Tafsiran Logo

Bentuk Logo SMP Negeri 4 Banjarmasin Adalah *Garis Yang Membentuk 5 Sudut*

3. Isi Logo

   a. Buku dalam keadaan Terbuka

   b. Bunga Melati

   c. Satu Buah Bintang

d. Padi

e. Rantai

f. Bentuk Lingkaran

g. Pita yang bertuliskan "BANJARMASIN"

4. Warna Logo

a. Garis Lima Sudut lingkaran Hitam

b. Warna Dasar Biru

c. Lingkaran Putih

d. Warna Bunga Melati putih Daun Hijau

e. WarnaRantai dan Padi Hitam

f. Warna Buku Putih

g. Warna Pita Putih

h. Tulisan "SMP NEGERI 4 MELATI" Berwarna Hitam

5. Makna Logo

a. Garis lima sudut melambangkan sila-sila Pancasila

b. Tulisan hitam melambangkan Semangat dan Kesungguhan

c. Warna dasar Biru adalah identitas Sekolah Menengah Pertama

d. Lingkaran Warna Putih Melambangkan Kemurnian dan Kesederhanaan

e. Bunga Melati adalah Ciri Khas Daerah Tempat SMP Negeri 4 Banjarmasin

f. Gambar bintang pada simbol Pancasila sila pertama memiliki arti sebagai sebuah cahaya, yaitu cahaya rohani yang dipancarkan oleh Tuhan kepada umat manusia

g. Gambar rantai yang saling berkaitan pada simbol tersebut melambangkan hubungan setiap manusia, dimana laki-laki dan perempuan saling membutuhkan dan harus bersatu agar dapat menjadi kuat seperti rantai.

h. Setangkai padi melambangkan gairah masyarakat daerah Banjarmasin akan kemakmuran dan kesejahteraan.

i. Pita warna putih yang bertulisakan BANJARMASIN menandakan suatu tempat lokasi daerah SMP Negeri 4 Banjarmasin Berada.

6. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah SMP Negeri 04 Banjarmasin

a. Visi

"Unggul dalam mutu berdasarkan iman da taqwa serta mengembangkan kepribadian yang kokoh dan membentuk karakter yang kuat serta berwawasan lingkungan"

Indikator:

1) Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional
2) Unggul dalam persaingan peringkat sekolah
3) Unggul dalam prestasi siswa yang diterima pada SMU Negeri
4) Unggul dalam lomba kesenian
5) Unggul dalam lomba olahraga
6) Unggul dalam disiplin

7) Unggul dalam aktivitas keagamaan

8) Unggul dalam kegiatan yang berwawasan lingkungan

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkembang secara optimal

2) Menumbuhkan semangat keunggulan pada semua warga sekolah

3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat di kembangkan lebih optimal

4) Menumbuhkan semangat berolah raga, seni dan berkreasi menyelenggaraakan pembinaan intensif serta berkesinambungan

5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut juga budaya sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

6) Mewujudkan dan mengupayakan siswa yang bertaqwa, berbudi luhur dan penuh disiplin

7) Menumbuhkan semangat untuk berwawasan lingkungan

c. Tujuan SMPN 4 Banjarmasin

Pada tahun 2024/2025 tujuan yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 4 Banjarmasin adalah:

1) Memiliki dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendididkan.

2) Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berkualifikasi S1.

3) Pembelajaran mampu mengembangkan berbagai kecerdasan siswa.

4) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

5) Memperoleh prosentase kelulusan 100 %.

6) Terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah dalam pengelolaan sekolah.

7) Memiliki sumber dana yang mampu mendukung program sekolah.

8) Penilaian dilaksankan dengan memperhatikan semua aspek siswa.

9) Menjadikan sekolah sebagai sumber belajar.

10) Menimbulkan gairah siswa untuk kreatif dan inovatif.

11) Warga sekolah memiliki akhlak yang terpuji dan karakter bangsa.

7. Profil Sekolah

SMPN 4 Banjarmasin terletak di daratan sungai Martapura, yang diperhatikan di tengah arus sungai tersebut.

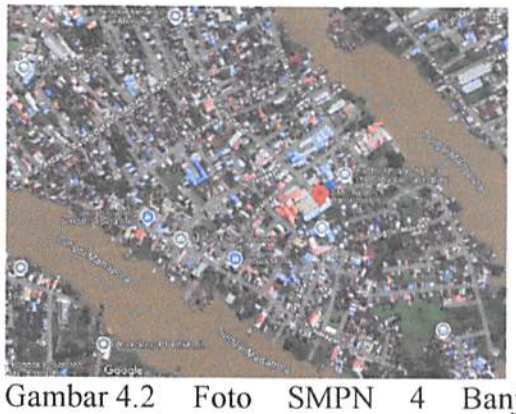

Gambar 4.2 Foto SMPN 4 Banjarmasin menggunakan google map. https://maps.app.goo.gl/grurbxV2xW1tpGKV6.

a. Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Banjarmasin

b. Alamat : Jl. Teluk Tiram No 1 Banjarmasin (Kalimantan Selatan)

c. Desa / Kecamatan : Banjarmasin Barat

d. Kabupaten / Kota : Banjarmasin

e.	No. Telepon	: (0511) - 6740060
f.	Kode Pos	: 70113
g.	E-mail	: smpn4.banjarmasin@gmail.com
h.	No Statistik Sekolah (NSS)	: 201156003004
i.	No. Po Sek Nas (NPSN)	: 30304203
j.	No. SK. Pendirian sekolah	: -
k.	Jenjang Akreditasi	: A (88) 26 Desember 2013
l.	Tahun didirikan	: 1961
m.	Tahun beroperasi	: 1964
n.	Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
o.	SK Pendirian Sekolah	: 420/3179-PSMP/Dipendik/2018
p.	Tanggal SK Pendirian	: 2018-06-05
q.	SK Izin Operasional	: 420/3179-PSMP/Dipendik/2018
r.	Tanggal SK Izin Operasional	: 2018-06-05
s.	Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
	1) Status Tanah	: Akte / Sertifikat
	2) Luas Tanah	: 5.946 m^2
t.	Status bangunan	: Di Miliki Pemerintah
	1) Surat Ijin Bangunan	: -
	2) Luas seluruh Bangunan	: 4.180 m^2
u.	Identitas Kepala Sekolah	:
	1) Nama	: Akhmad Riyadi, S.Pd., M.Pd
	2) NIP	: 19751025 200003 1 003

3) Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 25 Oktober 1975

4) Pendidikan terakhir : Pasca Sarjana (S2)

5) Jurusan : Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial

8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah dan Wakil

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendd. Akhir	Masa Kerja	Sertikasi
			L	P				
1	Kepala Sekolah	Akhmad Riyadi, S.Pd., M.Pd.	✓		50	S2	25	✓
2	Waka Urs. Kurikulum	Slamet, S.Pd.	✓		57	S1	30	✓
3	Waka Urs. Kesiswaan	Sri Warsini, S.Pd.		✓	45	S1	19	✓
4	Waka Urs. Sarpras	Alfian Noor, S. Kom.	✓		46	S1	5	✓

Sumber Data: Tahun 2025

b. Data Guru

Tabel 4.2 Data Guru, Laboran, Pustakawan, Staf, Jaga malam, dan Kebersihan

Jumlah Guru / Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	37	-	PNS
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	6	-	Honorer
Laboraturium IPA	-	-	PNS
Pustakawan	1	-	PNS
Staf Tata Usaha / TU.TT	1 / 3	-	PNS/Honorer
Satpam	1	-	Honorer
Jaga Malam	1	-	Honorer
Kebersihan	3	-	Honorer
Jumlah Seluruhnya	53	-	PNS/Honorer

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin Diolah Tahun 2025

Gambar 4.3 Data guru yang ada di SMPN 4 Banjarmasin

c. Kualifikasi Pendidikan

Tabel 4.3 Data Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru								Jumlah		
		GT/PNS		GTT		Guru Bantu		Tata Usaha				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	J
1	S3/ S2		1		1						2	2
2	S1/ D4	11	25	1	5			1	2	13	32	45
3	D3/ Sarmud							1				1
4	D2											
5	D1											
6	SMA Sederajat								1		1	1
Jumlah		6	24	8	5			3	1	17	31	48

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin diolah Tahun 2025

d. Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.4 Data Guru Mengajar Sesuai Latar Belakang

No	Guru	Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan tugas mengajar			
		D.1/ D.2	D3/ Sarmud	S1/D4	S.2/ S.3	D.1/ D.2	D3/ Sarmud	S1/D4	S.2/ S.3
1	Pend. Agama			3					
2	PKn			3					
3	Bhs.Indonesia			6					
4	Bhs. Inggris			5					
5	Matematika			5					
6	I P A			5					
7	I P S			3	2				
8	Seni Budaya			3					
9	Penjaskes			3					
10	TIK			2					
11	Prakarya			2					
12	BK			3					
	Jumlah			43	2				

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin diolah Tahun 2025

9. Ruang Kelas dan Kondisi Ruang

a. Ruang Kelas

Tabel 4.5 Data Ruang Kelas

Nama	Jml. Ruang	Jml.Ruang Kondisinya Baik	Jml.Ruang yg kondisi nya rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	24	24 ruang	0 ruang	Layak pakai
Perpustakaan	1	-	-	Baik
Ruang Lab.IPA	1	-	-	Layak Pakai
Ruang Lab. Komputer	2	2 ruang	-	Layak Pakai
Keterampilan	1	1 Ruang	-	Baik

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin diolah Tahun 2025

b. Kondisi Ruang

Tabel 4.6 Data Kondisi Ruang

Nama	Jumlah Ruang
Ruang Kelas (Asli) (a)	24
Ruang lainnya yang digunakan untuk/sbg ruang kelas (b)	-
Jml. Ruang Kelas Seluruhnya (a + b)	24

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin Diolah Tahun 2025

Ruang kelas SMPN 4 Banjarmasin secara keseluruhan 24 ruang. Ini sangat membantu dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Gambar berikut nampak sebagai ruang pembelajaran.

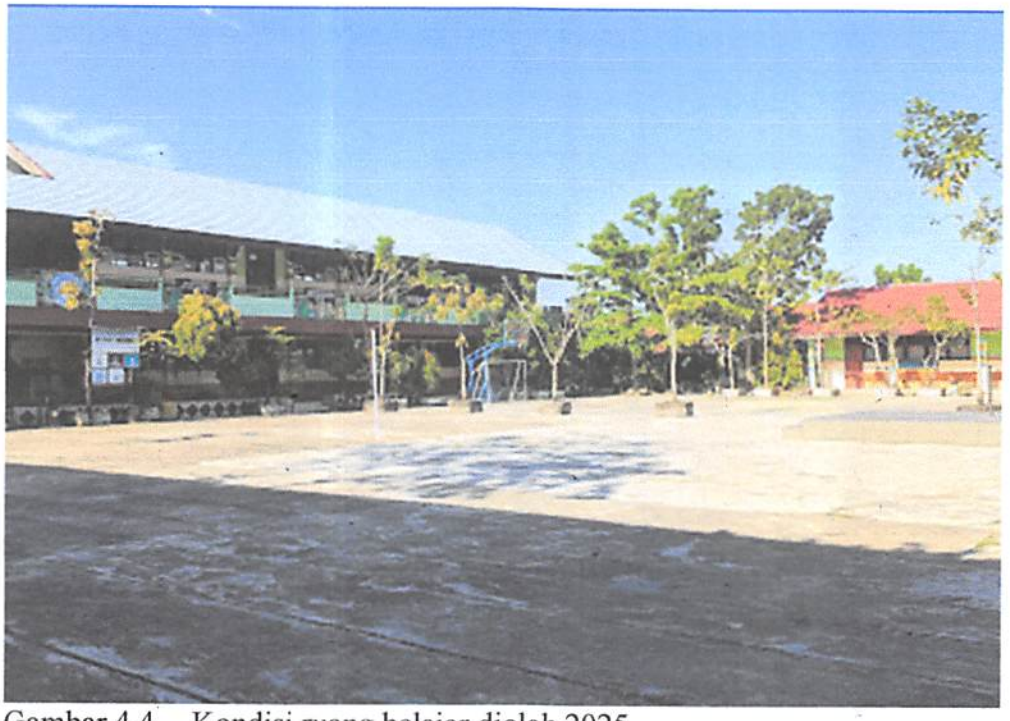

Gambar 4.4 Kondisi ruang belajar diolah 2025.

10. Sumber Dana Operasional dan Perawatan : Bantuan Pemerintah BOS APBN.

11. Data Kondisi Sekolah

a. Kemampuan Sekolah Menyediakan Pendidikan Bagi Anak Usia Sekolah :

1) Penyedian lahan untuk proses pendidikan :

a) Status Tanah : Hak Milik/Bersertifikat

b) Luas Tanah seluruhnya : 5.946 M2

c) Luas bangunan yang ada : 4.180 M2

d) Luas pekarangan : 1.766M2

e) Luas lapangan Olahraga : 12 x 20 = 240 M2

2) Penyediaan Ruangan :

Tabel 4.7 Data Kondisi Ruang

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Rusak Sedang
2.	Ruang Tata Usaha	1	Rusak Sedang
3.	Ruang Kelas	24	0 Rusak Sedang
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Laboratorium IPA	1	Rusak sedang
6	Ruang Komputer	2	Baik
7.	Ruang Keterampilan	1	Rusak Sedang
8.	Ruang BP/BK	1	Baik
9.	Ruang Osis	1	Baik
10.	WC/Kamar Mandi Siswa	18	Rusak Sedang
11.	WC/Kamar mandi Guru	2	Rusak Sedang
12.	Lapangan Volly	1	Rusak Sedang
13.	Lapangan basket	1	Rusak Sedang
14.	Laboraturium Bahasa	0	Tidak ada
15.	Tempat parkir karyawan	1	Baik
16.	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Sedang (35%)
17.	Ruang Pramuka	1	Rusak Sedang
18.	Ruang UKS / PMR	1	Rusak Sedang (30%)
19.	Ruang Penjaga / Pos Satpam	1	Baik
20.	Ruang Wakil & Staf urusan	1	Baik
21.	Ruang Bahasa	-	Tidak ada
22.	Ruang Olahraga	1	Baik
23.	Ruang Kesenian	1	Baik

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
24.	Ruang Komite Sekolah	-	Tidak ada
25.	Ruang Sosial	-	Tidak ada
Jumlah		63	

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin diolah Tahun 2025

3) Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.8 Data Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran 9pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga :				
a. Volly	1	18 x 9	Rusak	
b. Basket	1	24 x 18	Baik	
c. Tenis meja	2		Rusak	
d. Takraw	1		Rusak	
e. Lapangan Futsal	1		Baik	
2. Lapangan Upacara	1	27 x 45	Baik	

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin diolah Tahun 2025

4) Data Ruang Penunjang

Tabel 4.9 Data Lapangan Olahraga dan Upacara

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	8 x 4	Rusak	10. Ibadah	1	6 x 8	Baik
2. Dapur	1	3 x 2	Baik	11. Ganti Guru	1	2 x 2	Baik
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	3 x 3	Baik
4. KM/WC Guru	2	2 x 2	Baik	13. Hall/lobi			
5. KM/WC Siswa	18	1,5 x 1,5	Baik	14. Kantin	1	4 x 20	Baik
6. BK	1	3 x 7	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara air	2	2 x 2	Baik
7. UKS	1	6 x 8	Baik	16. Bangsal Kendaraan	1	4 x 18	Baik

8. Ruang Olah Raga /Ruang Ganti Siswa	1	3 x 4	Baik	17. Rumah Penjaga	1	4 x 7	Baik
9. OSIS	1	3 x 7	Baik	18. Pos Jaga	1	2 x 1	Baik

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin Diolah Tahun 2025

5) Data Ruang Laboratorium IPA

Tabel 4.10 Data Ruang Laboratorium IPA

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket.
			Baik	Buruk	Layak	Tdk. layak	
	Prasarana						
1	Ruang Praktek	1	√		√		
2	Ruang Persiapan	1	√		√		
3	Ruang penyimpanan alat dan bahan	1	√		√		
4	Ruang Gudang	1	√		√		
5	Meja Laboratorium	1	√		√		
6	Kursi Laboratorium	1	√		√		
7	Wastafel	5	√		√		
8	Saluran dan instalasi air bersih	1	√		√		
9	Saluran dan instalasi air kotor	1	√		√		
10	Saluran dan instalasi listrik	1	√		√		
11	Sirkulasi Udara	4	√		√		
12	Sistem pencahayaan		√		√		
	Alat Pratikum Fisika						
1	Kit Optik	3	√		√		
2	Kit Listrik	3	√		√		
3	Kit Meekanika	3	√		√		
4	Kit Panas dan Hidrostatika	3	√		√		
	Alat Penunjang Fisika						
1	Garpu Tala Pada Kotak	1	√		√		
2	Slinki						
3	Meter Dasar 90	4	√		√		

4	Catud Daya, Tegangan rendah	4	√		√		
5	Neraca	6	√		√		
	Alat Pratikum Biologi						
1	Tabung Kapiler						
2	Respirometer	2	√		√		
3	KOTAK GENITIKA 5 Warna	2	√		√		
4	Model, Otak Manusia	2	√		√		
5	Model, Mata Manusia	2	√		√		
6	Model, Telinga Manusia	2	√		√		
7	Model, Torso Wanita	2	√		√		
8	Model, Jantung Manusia	2	√		√		
9	Model, Kulit Manusia	2	√		√		
10	Model, Ginjal Manusia	2	√		√		
11	Model, Tengkorak Manusia	2	√		√		
12	Mikroslid, Junior Biologi	1	√		√		
13	Mikroslid, Junior Biologi	1	√		√		
14	Mikroslid, Biologi	1	√		√		
15	Mikroslid, Biologi	1	√		√		
16	Mikroslid, Biologi	1	√		√		
17	Mikroslid, Biologi	1	√		√		
18	Mikroslid, Mammalian	1	√		√		
19	Mikroslid, Mammalian	1	√		√		
20	Mikrotom Sederhana						
21	Kuadrat, Fleksible Tipe Lipat	6	√		√		
22	Eosin, BG 25 gr						
23	Iodine crystals (12), bg, 500 gr						
24	Calcium Oxide (Ca O), T, 500 gr						
25	Sodium Hydroide, T, 500 g, NA OH						
26	Penghubung Selang bentuk Y						
27	Benedict, 500 ml						
28	Akuarium						
29	Cawan Petri	8	√		√		
30	Gelas Kimia	4	√		√		
31	Gelas Kimia	4	√		√		
32	Kaki Tiga	4	√		√		
33	Kasa Baja, Tahan Karat	1	√		√		

34	Jam Henti, Dual Dial	2	√		√		
35	Plat Tetes	2	√		√		
36	Lumpang Dan Alu	2	√		√		
37	Pipa Kaca						
38	Pipet Tetes	2	√		√		
39	Gelas Ukur Kaca 100 Cc	2	√		√		
40	Sumbat Karet 1 Lubang	8	√		√		
41	Sumabt Karet 2 Lubang	8	√		√		
42	Batang Pengaduk Kaca						
43	Statif Segi 4	8	√		√		
44	Klem Universal	8	√		√		
45	Boss Head						
46	Tabung Reaksi, Medium Wall, With Rim	2	√		√		
47	Tabung Reaksi, Medium Wall, With Rim	2	√		√		
48	Penjepit Tabung Reaksi	8	√		√		
49	Rak Tabung Reaksi	2	√		√		
50	Thermometer, -10 – 110 Derajat C	10	√		√		
51	Carta, Hukum Mendel	2	√		√		
52	Carta, Sistem Transportasi	2	√		√		
53	Carta, Sistem Pencernaan	2	√		√		
54	Carta, Sistem Koordinasi	2	√		√		
55	Carta, Sistem Saraf Manusia	2	√		√		
56	Carta, Sistem Sirkulasi Darah Manusia	2	√		√		
57	Carta, Sistem Pencernaan Manusia	2	√		√		
58	Carta, Sistem Ekskresi Manusia	2	√		√		
59	Carta, Sistem Koordinasi	2	√		√		
60	CARTA, Hewan Purba Dan Situasi Zaman Purba	2	√		√		
61	CARTA, Perkembangbiakan Tumbuhan Vegetatif	2	√		√		

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin Diolah Tahun 2025

6) Inventaris Laboratorium Komputer

Tabel 4.11 Data Ruang Laboratorium Komputer

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Ket
			Baik	Buruk	Layak	Tdk. layak	
	Prasarana						
1	Ruang Praktek	2	√		√		
2	Ruang Persiapan	1	√		√		
3	Ruang Penyimpanan		√		√		
4	Ruang Gudang		√		√		
5	Meja Laboratorium Komputer	25	√		√		
6	Kursi Laboratorium Komputer	45	√		√		
7	Saluran dan instalasi listrik	1	√		√		
8	Sirkulasi Udara			√	√		
9	Sistem Pencahayaan		√		√		
10	Komputer saling terhubungkan dengan jaringan		√		√		
11	Jaringan Internet	1	√		√		
12	Ketersediaan daya Listrik						
	Alat Praktikum Komputer						
1	Komputer						
	a. Intel Pentium IV	10	√		√		
	b. Intel Core i3	30	√		√		
	c. Intel XEON (server)	3	√		√		
	d. Lainnya						
2	Printer	1	√		√		
	a. Dot Matriks A4						
	b. Dot Matriks A3						
	c. Ink Jet A4						
	d. Ink Jet A3						
	e. Color Ink Jet	1	√		√		
	f. Laser Jet A4						
	g. Laser Jet A3						
	h. Color Laser Jet						
3	Laptop	15	√		√		
4	LCD	1	√		√		
5	Scanner	1					
6	Stabilizer	2					
					Keadaan		
7	Perangkat Lunak Sebutkan Perangkat Lunak yang				Asli	Tidak Asli	
		1. Internet			√		

	dimiliki sekolah	2. Flasdish 8GB	√		
		3. Harddisk 1TB	√		
	Sumber Daya Manusia				
1	Berapa orang Guru yang menguasai komputer ?			15	
2	Berapa orang staf yang menguasai komputer ?			4	
3	Berapa orang guru/staf yang pernah belajar komputer (kursus/kuliah/dll) ?			2	
4	Berapa Tenaga Teknis/Laboran komputer			2	

Sumber data: SMPN 4 Banjarmasin Diolah Tahun 2025

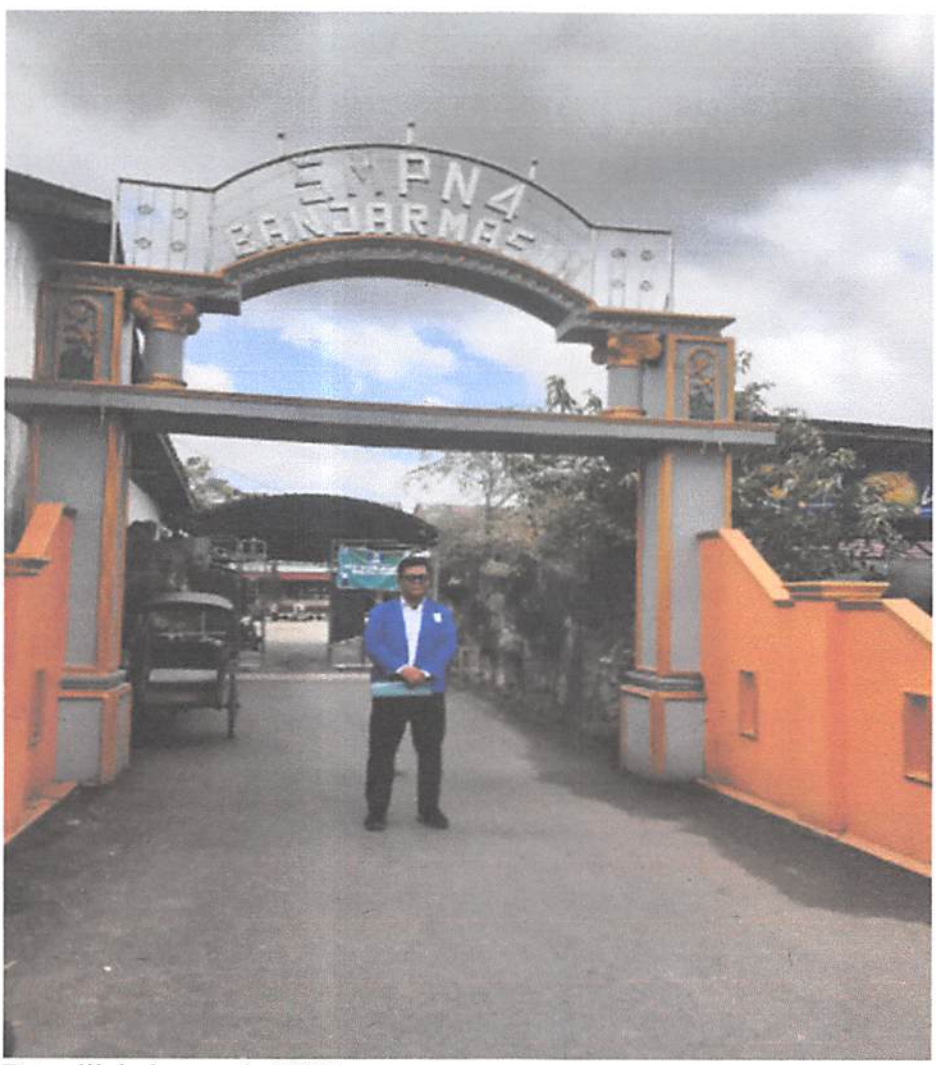

Foto dilakukan pada 2025.

Peneliti melakukan kegiatan kunjungan ke SMP 4 Banjarmasin dalam rangka pengambilan data penelitian. Data penelitian dapat diperoleh dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di Teluk Tiram Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

B. Penyajian Data

Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan yang peneliti lakukan melalui metode dan prosedur sesuai dengan yang telah ditentukan pada Bab III yaitu triangulasi teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bagian ini peneliti menyajikan data dan menganalisis data yang memuat penjabaran deskripsi temuan data dan informasi yang didapat selama penelitian sesuai fokus penelitian. Sehingga dapat dideskripsikan data-data terkait perencanaan, pelaksanaan, asesmen penilaian dan faktor pelaksanaan pembelajaran di kelas VII SMPN 4 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domain* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin.

Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran, ditambah dengan hasil dokumentasi dari pihak tenaga pendidikan diperoleh informasi bahwa SMPN 4 Banjarmasin telah melaksanakan perencanaan pembelajaran.

a. Dokumen Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan

Berdasarkan dokumen yang ada, tentang penetapan kurikulum operasional SMPN 4 Banjarmasin telah membuat dokumen tersebut dengan, misalnya dengan menetapan visi, misi, dan tujuan kurikulum operasional satuan pendidikan di SMPN 4 Banjarmasin.

VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH SMP NEGERI 4 BANJARMASIN

A. VISI

"Unggul dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa serta mengembngkan kepribadian yang kokoh dan membentuk karakter yang kuat serta berwawasan linkungan"

Indikator:

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional
2. Unggul dalam persaingan peringkat sekolah
3. Unggul dalam prestasi siswa yang diterima pada SMU Negeri
4. Unggul dalam lomba kesenian
5. Unggul dalam lomba olahraga
6. Unggul dalam disiplin
7. Unggul dalam aktivitas keagamaan
8. Unggul dalam kegiatan yang berwawasan lingkungan

B. MISI

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkembang secara optimal
2. Menumbuhkan semangat keunggulan pada semua warga sekolah

3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan lebih optimal
4. Menumbuhkan semangat berolahraga, seni dan berkreasi menyelenggarakan pembinaan intensif serta berkesinambungan
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut juga budaya sehingga menjadi kearifan dalam bertindak
6. Mewujudkan dan mengupayakan siswa yang bertaqwa, berbudi luhur dan penuh disiplin
7. Menumbuhkan semangat untuk berwawasan lingkungan

C. TUJUAN SMPN 4 BANJARMASIN

Pada tahun 2024/2025 tujuan yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 4 Banjarmasin adalah :

1. Memiliki dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berkualifikasi S1.
3. Pembelajaran mampu mengembangkan berbagai kecerdasan siswa.
4. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
5. Memperoleh presentasi kelulusan 100 %.
6. Terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah dalam pengelolaan sekolah.
7. Memiliki sumber dana yang mampu mendukung program sekolah.
8. Penilaian dilaksanakan dengan memperhatikan semua aspek siswa.
9. Menjadikan sekolah sebagai sumber belajar.
10. Menimbulkan gairah siswa untuk kreatif dan inovatif.

11. Warga sekolah memiliki akhlak yang terpuji dan karakter bangsa.

Sumber data: Diolah Tahun 2024 Dokumen SMPN 4 Banjarmasin

Kurikulum operasional satuan pendidikan di SMPN 4 Banjarmasin diperoleh pada saat kunjungan lapangan penelitian. Diperoleh atas persetujuan kepada sekolah SMPN 4 Banjarmasin.

Kurikulum opersional satuan pendidikan di SMPN 4 Banjarmasin menunjukkan ada penetapan visi, misi, dan tujuan yang menjadi visi ke depan untuk dilaksanakan dan misi yang akan dicapai untuk masa yang akan datang serta tujuan sebagai harapan yang ingin diraih bagi satuan pendidikan SMPN 4 Banjarmasin, bagi tenaga pendidik dan kependidikan, bagi siswa dan lulusan, sarana prasarana, dan stakeholder yang terlibat di sekolah. Penguatan visi, misi, dan tujuan disampaikan berdasarkan dokumen yang diberikan ketika meminta ijin untuk pengambilan data penelitian dengan kepada sekolah.

b. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran (Modul Ajar)

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran PAI dan staf diperoleh data tentang modul ajar. Wawancara dan dokumen dengan guru mata pelajaran bahwa guru telah menggunakan kukikulum merdeka. Guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat komponen modul ajar sebagaimana yang dipedoman sesuai dengan buku panduan Pemerintah.

> "Jadi yang pertama itu kita melakukan perencanaan pembelajaran, dulu RPP kalau sekarang modul, karena menggunakan kurikulum merdeka."[92]

[92] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin.

Hasil dari dokumen guru telah menggunakan istilah modul ajar dalam pembuatan perencanaan pembelajaran. Gambar ini sebagian yang ditampilan yang berisi *informasi umum.*

Kelas VII Semester II
Bulan April

Modul Ajar 10
Andalusia: Kota Peradaban Islam di Barat (756–1031 M)

A. Informasi Umum	
1. Identitas penulis modul	....
2. Kompetensi awal	Peserta didik diharapkan mampu menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.
3. Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri.
4. Sarana dan prasarana	Laptop dan proyektor/LCD
5. Target peserta didik	....
6. Model pembelajaran yang digunakan	Model pembelajaran kajian dokumen historis, dan metode diskusi.

Gambar 4.5 Hasil pembuatan perencanaan pembelajaran/modul ajar

c. Perencanaan P5 (Modul Proyek)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan inisiatif penting dalam membentuk karakter dan kesadaran akan nilai-nilai luhur Pancasila yang dapat diterapkan di SMPN 4 Banjarmasin. Berdasarkan wawancara dan dokumen pembelajaran guru PAI, bahwa:

> Pada kurikulum merdeka bahwa menjadikan siswa yang aktif bernalar kritis dan mandiri. Guru hanya mengarahkan dan menyampaikan secukupnya.[93]

[93] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin.

Data dokumen yang disampaikan guru terdapat profil pelajar Pancasila yang "Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri." Profil ini menjadi proyek yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran dan akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Kelas VII Semester II
Bulan April

Modul Ajar 10
Andalusia: Kota Peradaban Islam di Barat (756–1031 M)

A.	**Informasi Umum**	
1.	Identitas penulis modul	....
2.	Kompetensi awal	Peserta didik diharapkan mampu menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.
3.	Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri.
4.	Sarana dan prasarana	Laptop dan proyektor/LCD
5.	Target peserta didik	....
6.	Model pembelajaran yang digunakan	Model pembelajaran kajian dokumen historis, dan metode diskusi.

Gambar 4.6 Perencanaan P5 (Modul Proyek) pada penguatan profil Pancasila.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domain* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran dengan terlebih dahulu mempersiapkan modul ajar sebagai acuan keterampilan dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas VII SMPN 4 Banjarmasin. Berdasarkan hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi yang telah dilakukan, beberapa data yang didapat antara lain:

a. Kegiatan pendahuluan

Wawancara yang dilakukan dengan guru PAI terkait dengan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PAI domain sejarah kebudayaan tentang Bani Umayyah di Andalusia, bahwa

> "Pelaksanaan proses pengajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat, adanya kegiatan pendahuluan dengan melakukan masuk, salam, berdoa, baru kita menyampaikan pembelajaran yang telah kita pelajari telah lewat menyampaikan yang telah kita pelajari lalu-mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya."[94]

Guru telah melakukan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran, hal ini didukung dengan data dokumen modul ajar yang dipegang guru PAI sebagai berikut:

5. Kegiatan pembelajaran	Pertemuan **Pembuka**: (15 menit) 1. Mengucap salam dan mengajak berdoa bersama. 2. Mencairkan suasana seperti dengan menunjukkan gambar atau foto-foto bersejarah tentang negara Spanyol. 3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 5. Meminta peserta didik me-review pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.

Gambar 4.7 Modul ajar dalam kegiatan pembelajaran pada tahap Pembuka.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi kegiatan utama dalam proses pembentukan, pengalaman dan kemampuan siswa yang dilakukan dalam waktu tertentu. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang

[94] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin

telah dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran domain SKI, guru menyampaikan kegiatan inti pembelajaran tak lepas kontrol dari modul ajar karena sebagai panduan proses pembelajaran, murid juga diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan pertanyaan sebagai pendalaman pada materi inti pembelajaran.

Beberapa konsep pembelajaran inti yang disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yang dapat dikelompokkan menjadi, antara lain:

1) Pembelajaran Berbasis Proyek/ Masalah

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis proyek atau masalah, di mana guru memberikan kesempatan kepada murid untuk membaca dan melakukan pengembangan pengetahuan dengan profil Pancasila dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara dan dokumen pembelajaran, disampaikan data yakni:

> Keaktifan menjadi nilai tambah dalam pembelajaran, materi yang ada dalam pembelajaran sambil memberikan pengarahan dan pengertian, dia melanjutkan lagi kegiatan pembelajaran.[95]

Dari informasi murid, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan berbasis proyek atau masalah. Pembelajaran domain SKI masa Bani Umayyah di Andalusia, murid membaca dan menginformasikan ilmuwan muslim yang berjasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

---

[95] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin

Dokumen yang didapat dalam menggunakan pembakaran berbasis proyek atau masalah adalah:

3. Mendiskusikan **perkembangan** (*Fokus pertama*: Metode: discovery learning berbasis masalah, Mengungkap dan menyimpulkan makna peran ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah di Andalusia dalam menginspirasi dunia dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban) ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia.

Gambar 4.8 Kegiatan inti berbasis proyek/masalah.

2) Fokus Materi Esensial

Fakus materi yang esensial atau materi penting disesuaikan dengan fasenya, pada usia SMP, murid mempunyai pengalaman kehidupan sehari-hari, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan murid. Kemampuan soft skill P5 yang dimiliki murid dapat dioptimalkan, sehingga pembelajaran yang bermakna akan diperoleh dan kemampuan literasi dan numerasi siswa pun dapat ditingkatkan agar lebih baik bagi masa depan anak.

Berdasarkan wawancara dan dokumen dalam pembelajaran fokus materi esensial berdasarkan fase D (SMP Kelas 7-9) pada kurikulum merdeka tingkat satuan pendidikan SMP dengan kemampuan soft skill bahwa:

5. Membagi kelas sejumlah enam **kelompok** (*Fokus kedua*: Metode: saintifik/jiqsaw; Pengelompokkan ke dalam tim dan membaca materi pelajaran. Diskusi dan mengidentifikasi ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Umayyah di Andalusia serta Merangkum hasil diskusi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas).

Gambar 4.9 Kegiatan inti berbasis proyek/masalah.

Murid mendapatkan pengalaman dengan kemajuan Bani Umayyah di Andalusia. Berdasarkan pembelajaran inti, murid ditanya:

Siapa yang mengetahui Andalusia itu di mana. Murid menjawab di daerah Spanyol. Negara yang maju sekarang. Murid mempertegas daerah Andalusia sekarang yang disebut sebagai Negara Spanyol di Eropa. [96]

3) Pembelajaran berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi pada SMPN 4 Banjarmasin, murid dikelompokkan dengan tidak membedakan tingkat kemampuan dalam pembelajaran. Pembelajaran diarahkan kepada pendalaman materi secara bersama berkelompok. Berdasarkan wawancara dan observasi pada pembelajaran inti dengan kegiatan ini berdiferensiasi bahwa:

> Materi yang disampaikan sama, mungkin cara pembelajaran yang berbeda...menjadi perhatian adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa menjadi nilai tambah. Kita memberi pengarahan materi, dia yang melanjutkan.[97]

Dokumen inti pembelajaran berdeferensiasi *domain* SKI terlihat bahwa

4. Meminta peserta didik untuk **mencari biografi** salah satu cendekiawan muslim pada masa bani Umayyah di Andalusia.
5. Membagi kelas sejumlah enam **kelompok** (*Fokus kedua*: Metode: saintifik/jiqsaw; Pengelompokkan ke dalam tim dan membaca materi pelajaran. Diskusi dan mengidentifikasi ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Umayyah di Andalusia serta Merangkum hasil diskusi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas).
6. Meminta setiap kelompok untuk mencari **informasi** lebih detail mengenai perkembangan berbagai bidang ilmu pada masa Daulah Umayyah di Andalusia.

Gambar 4.10 Dokumen inti pembelajaran dengan konsep deferensiasi

4) Pembelajaran elemen 4C

Pembelajaran 4C yakni collaboration, communication, critical thingking, dan creativity. 4C menciptakan lingkungan yang mendorong komunikasi,

[96] Wawancara murid 2025, di SMPN 4 Banjarmasin.
[97] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin

kolaborasi, pemikiran kritis, dan kreativitas, yang semuanya merupakan keterampilan penting di dunia yang serba canggih. Konsep 4C tidak hanya menitikberatkan pada hasil akademis tetapi juga pada pembentukan karakter. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, diperoleh data bahwa:

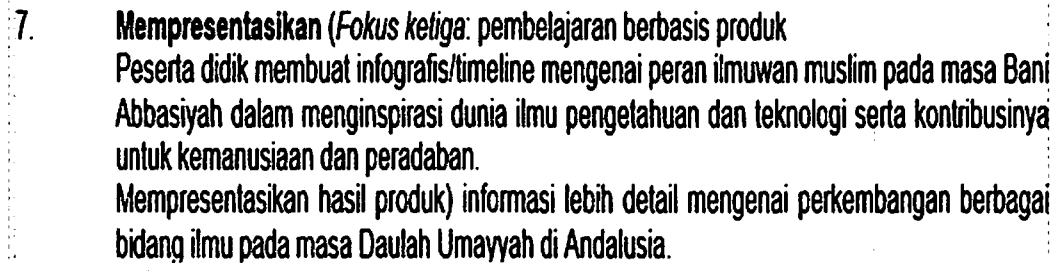
7. **Mempresentasikan** (*Fokus ketiga*: pembelajaran berbasis produk
Peserta didik membuat infografis/timeline mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban.
Mempresentasikan hasil produk) informasi lebih detail mengenai perkembangan berbagai bidang ilmu pada masa Daulah Umayyah di Andalusia.

Gambar 4.11 Dokumen inti pembelajaran presentasi murid

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai tahap akhir dari proses pembelajaran melainkan juga sebagai tahap untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kegiatan akhir dapat juga merefleksikan peserta didik dengan model 4P (facts/peristiwa, feelings/perasaan, findings/pembelajaran, dan future/penerapan). Di samping itu kegiatan penutup untuk memperkuat serta mempersiapkan peserta didik untuk pembelajaran yang berikutnya. Berdasarkan wawancara dan observasi Guru PAI telah melakukan kegiatan penutup, seperti:

> Kita lakukan pengayaan atau latihan, mungkin ada ulangan harian, baru kita evaluasi lagi, dengan ketentuan sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).[98]

[98] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin

Guru memberikan motivasi untuk memperhatikan perolehan nilai di atas ketuntasan minimal. Seperti observasi berikut:

> Kalau nanti kita ada ulangan atau latihan jangan lagi ada yang rendah di bawah KKM, mengerti semua, paham.[99]

Modul ajar yang telah ditetapkan yang menunjukkan ada kegiatan melakukan AMBAK yakni apa manfaatnya bagiku.

Penutup: (15 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari subbab nilai islami dalam sejarah bani Umayyah di Andalusia.
3. Bersama mengucapkan hamdalah dan salam penutup.

Gambar 4.12 Modul ajar kegiatan penutup pembelajaran

Guru memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa, hamdalah dan salam penutup.

3. Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin.

Pelaksanaan asesmen pada pembelajaran bermaksd mencari bukti ketercapaian tujuan pembelajaran yang dibuat sebelumnya pada perencanaan. Asesmen juga bagian dari penerapan siklus dalam satuan mata pelajaran dalam pembelajaran. Berdasarkan asesmen pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

---

[99] Video Observasi Pembelajaran Guru PAI dan Murid di kelas, https://drive.google.com/file/d/1NqlrS6VJwHwtLMcdnOvdrw7U-j_B_XX4/view?usp=sharing, menit 0:19.

dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin yang diperoleh dari wawancara dengan guru PAI dan dokumen, antara lain:

Asesmen yang dilakukan guru PAI SMPN 4 Banjarmasin mengacu kepada modul ajar yang telah di tetapkan dan dibantu dengan buka paket digunakan. Berdasarkan wawancara dengan guru dan murid serda dokumentasi, asesmen yang dilaksanakan adalah:

Guru PAI murid melakukan tanya dan jawab terstruktur, misalnya: Guru PAI memberi pertanyaan: "Musa bin Nusayr yang mengirim pasukan yang dipimpin oleh Thoriq bin Ziyad untuk melakukan penaklukan apa?". Murid menjawab, bahwa: "Andalusia."[100]

Data dokumen yang digunakan guru dan murid dalam melakukan asesmen pembelajaran, sebagai mana di bawah ini:

[100] Video Pembelajaran Guru PAI dan Murid di kelas.

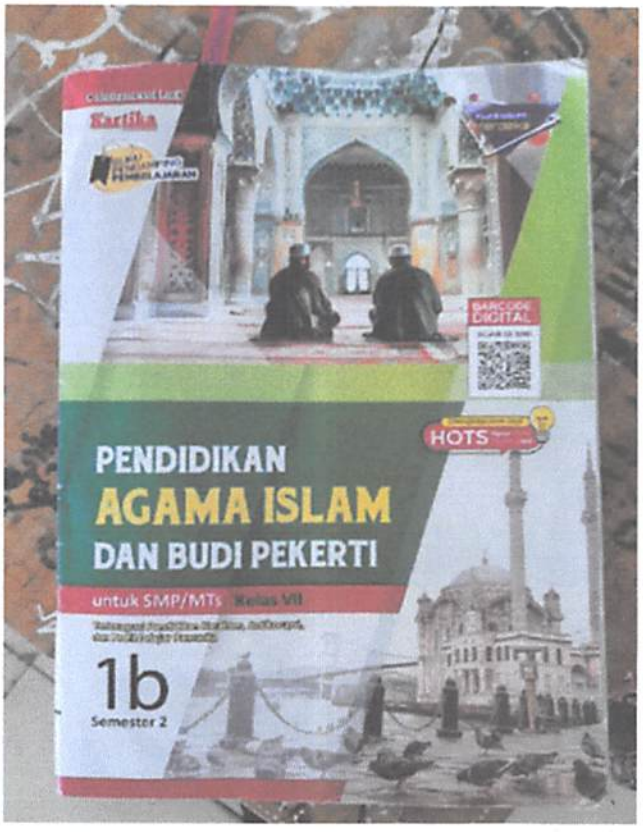

Gambar 4.13 Dokumen buku paket LKS

Buku paket LKS yang dipakai dalam proses pembelajan telah memberikan panduan dalam melakukan asesmen mengukur ketecapaian pembelajran, seperti di bawah ini:

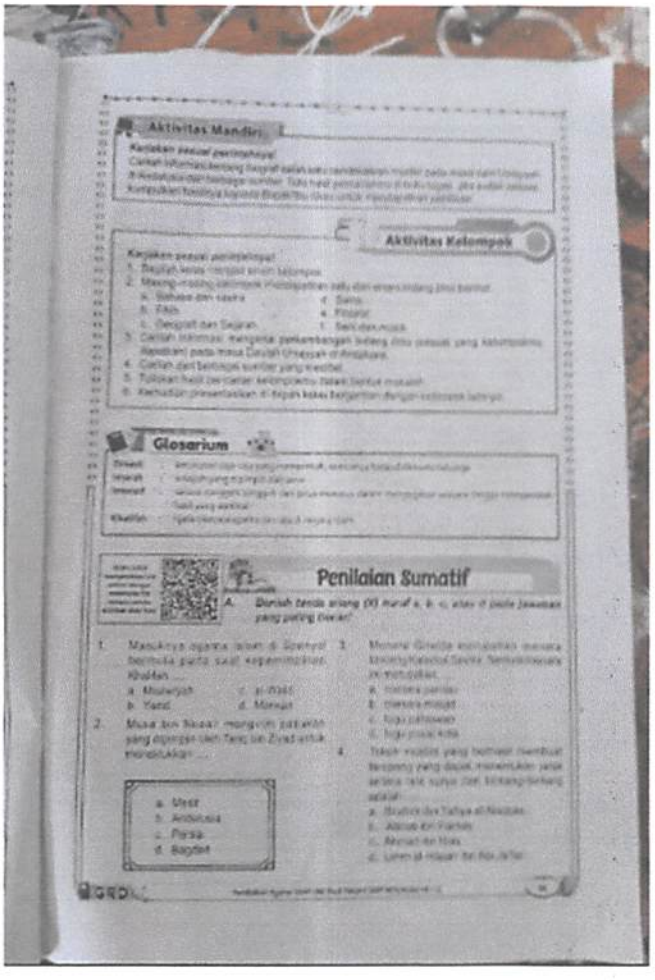

Gambar 4.14 Dokumen asesmen sumatif

Asesmen yang dilaksanakan telah ditetapkan dalam modul ajar yang dibuat oleh Guru PAI dan menjadi pegangan dalam melakukan proses pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran seperti di bawah ini:

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	a.	Kompetensi yang dinilai: 1. Kompetensi sikap: menunjukkan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri. 2. Kompetensi pengetahuan: mampu menceritakan sejarah bani Umayyah di Andalusia; menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia. 3. Kompetensi keterampilan: mampu membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah di Andalusia; mampu kerja dalam kelompok serta mampu menyampaikan gagasan dengan lugas dan percaya diri.
	b.	Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran: 1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. 2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis. 3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok. Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
	c.	Jenis asesmen: 1. Performa 2. Tertulis

Gambar 4.15 Modul ajar Guru PAI dalam mengikut ketercapaian pembelajaran

Di samping itu jua Guru PAI memberi motivasi dan wawancara disele-sela proses pembelajaran untuk menjadi perhatian bagi semua murid agar mencapai kriteria ketuntasan minimal 7,8.

KKM itu 7,8, kalau mereka kurang dari mereka harus ada pengulangan pembelajaran lagi, soalnya di mana kelemahannya itu kepada siswa jadi nilai itu pas 7,8, syukur-syukur lebih.[101]

4. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domain* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin.

[101] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin, menit ke 1:54, https://drive.google.com/file/d/1PP6jy_23oJnFdpZdv-a-Nh_OtVfK1tI1/view?usp=sharing.

Berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut. Hasil dari data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI yang terjadi di lapangan, antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud di sini adalah hal-hal yang terkait langsung dengan diri siswa, baik sebagai individu maupun pembelajar. Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI tentang faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah:

> Apalagi jam terakhir, jam Zohor itukan kekanakan sudah loyo atau lesu, biasanya kita ada permainan apa yang kita anukan supaya ada gairahlah, mungkin ada permainan kaya tepukkan atau saling jawab antara siswa dengan siswa, untuk menghidupkan semangat mereka belajar, karena hari panas, lapar.[102]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang tidak terkait langsung dengan siswa sebagai individu, akan tetapi dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI satu satu faktor eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran adalah

> Proses pembelajaran di kelas yang susunan tata letak murid duduk yang rapi dan tidak rapi. Susunan ruang kelas yang rapi akan terlihat murid lebih dapat menerima pembelajaran yang baik dan mudah diingat.

---

[102] Wawancara dengan guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin, menit ke 4:25-4:36, https://drive.google.com/file/d/1PIuNyzfCOHlMY5P-v4OfTa3xSvt89bBr/view?usp=sharing

Kebersihan kelas pun dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Terlihat ruang kelas yang bersih, murid menjadi nyaman belajarnya.[103]

Hal ini sesuai dengan dokumen yang ada dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada SMPN 4 Banjarmasin, seperti di bawah:

Gambar 4.16 Suasana proses pembelajaran di kelas

c. Faktor Instrumental

Faktor yang dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor mencakup faktor keras (hardwere) dan lunak (softwere). Faktor hadrware seperti gedung, alat praktik dan lain-lain. Faktor softwere seperti kurikulum, bahan pelajaran, pedoman belajar, dll. Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI dan observasi, data di dapat bahwa:

[103] Wawancara dan suasana pembelajaran guru PAI 2025, di SMPN 4 Banjarmasin

Guru kurikulum ini mengharuskan seorang guru dapat melek komputer dan menggunakannya dengan bantuan internet. Bahan pembelajaran dan uraian kurikulum lebih banyak didapat secara digital. Guru agak lebih kesulitan menggunakan komputer dan perangkatnya.[104]

Hal ini di dukung dengan observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Guru PAI tidak menggunakan komputer dalam pembelajaran. Menggunakan buku paket yang ada. Sarana LCD yang masih belum siap digunakan.[105] Seperti data yang ada di bawah ini:

Gambar 4.17 Proses pembelajaran yang belum ada Komputer dan LCD

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin telah dipaparkan

[104] Observasi Pembelajaran Guru PAI SMPN 4 Banjarmasin.
[105] Observasi Pembelajaran Guru PAI SMPN 4 Banjarmasin.

untuk penyajian data dari perencanaan, pelaksanaan, asesmen dan faktor yang mempengaruhi. Selanjutnya dengan melakukan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan sebagai temuan yang diperoleh di lapangan sebelumnya, ditafsirkan, dan diberi penjelasan ungkapan yang ada. Pembahasan disesuaikan dengan rumusan penelitian yang telah ditentukan. Pembahasan hasil temuan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domain* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin menjadi suatu kegiatan belajar agama Islam yang dilaksanakan guru dan siswa di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan satuan kurikulum mata pelajaran. Adapun pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domain* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 yang diimplementasi pada kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan[106] Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan Guru PAI, serta dokumentasi dari tenaga pendidik menunjukkan bahwa SMPN 4 Banjarmasin telah menetapkan dan memiliki perencanaan pembelajaran yang terstruktur sebagaimana data penelitian yang diperoleh, sebagaimana uraian di bawah ini:

1) Penyusunan dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP)

Penyusunan dokumen yang menjadi kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) menegaskan adanya visi, misi, dan tujuan yang menjadi pedoman bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Visi, misi, dan tujuan yang dibuat telah mencerminkan mengikuti panduan pengembangan KOSP yang telah ditetapkan Kemendibudristek tahun 2022 adanya analisis kontek, visi misi tujuan, pengorganisasian, menyusun rencana, dan merancang pendampingan, pengembangan profesional, dan evaluasi.[107]

Kurikulum operasional disusun melalui proses konsultasi dan persetujuan kepala sekolah, memastikan keselarasan antara tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan lokal sekolah. Dokumen tersebut menjadi dasar bagi pengembangan

---

[106] Yunus, Luneto, dan Anwar, "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)," hlm. 21.

[107] Hastasasi, Harjatanaya, dan dll, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*, hlm. 8.

strategi pembelajaran. Pemenuhan pada aspek sarana dan prasarana. Peningkatan kompetensi guru guna mendukung keberhasilan peserta didik.

2) Penyusunan Modul Ajar

Modul ajar merupakan perencanaan pembelajaran yang sama dengan RPP namun dilengkapi dengan bahan ajar, lembar kegiatan siswa dan penilaian yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.[108] Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan staf pendukung, perencanaan pembelajaran di Kurikulum Merdeka telah mengalami perubahan dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menjadi Modul Ajar. Guru menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel, menyesuaikan kebutuhan dan potensi peserta didik dalam memahami materi Bani Umayyah di Andalusia.

Modul Ajar dirancang dengan mengacu pada buku panduan pemerintah, mencakup tujuan, materi, strategi pembelajaran, asesmen, dan refleksi. Komponen kurikulum merdeka memberikan ketegasan yang memuat komponen: capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), Alur Tujuan pembelajaran, dan langkah pembelajaran.[109] Pendekatan ini, guru dapat mengoptimalkan pemahaman siswa secara lebih interaktif, baik melalui diskusi, analisis teks sejarah, maupun penggunaan media digital.

Modul ajar di digunakan mengacu kepada komponen yang menjadi dasar utama dalam penyusunannya, seperti informasi umum, kompetensi inti, dan lampiran-lampiran. Modul ajar menjadi dokumen pegangan yang berisikan tujuan,

---

[108] Indrayana dkk., *Penerapan strategi dan model pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar*, hlm. 103.

[109] Musfiroh, "perbandingan K13 Merdeka Belajar," hlm. 39.

langkah, media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

3) Perencanaan P5 (Modul Proyek)

Kurikulum Merdeka dengan penekanan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Inisiatif ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila, seperti beriman, bertakwa, berkebinekaan global, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.[110] Proses pelaksanaan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, membimbing siswa agar dapat bernalar kritis secara mandiri, dengan kegiatan yang memungkinkan mereka mengeksplorasi konsep sejarah Islam melalui metode proyek. Berdasarkan dokumen yang diperoleh dari tenaga pendidik, P5 telah diintegrasikan ke dalam modul pembelajaran, sehingga tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin telah menerapkan perencanaan pembelajaran yang sistematis dalam Kurikulum Merdeka. Dengan adanya dokumen kurikulum operasional, modul ajar, dan proyek P5, sekolah memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berbasis materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan karakter peserta didik. Pendekatan ini mencerminkan transformasi pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

---

[110] Akbar, "Paradigma Yang Membentuk Kreativitas Peserta Didik Ditinjau Dari Karakteristik Kurikulum Merdeka," hlm. 8.7.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dalam domain Sejarah Kebudayaan Islam mengenai Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII SMPN 4 Banjarmasin menunjukkan penerapan beberapa prinsip utama dalam Kurikulum Merdeka, yaitu fleksibilitas dalam pembelajaran, diferensiasi, serta penguatan kompetensi siswa.

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengikuti prosedur sistematis dalam mengawali pembelajaran, seperti berdoa, menyampaikan salam, serta menghubungkan materi baru dengan materi sebelumnya. Strategi ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Dengan mereview materi terdahulu, siswa memiliki kesempatan untuk memahami keterkaitan antara konsep yang dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Pembelajaran Berbasis Proyek/Masalah

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis proyek atau masalah yang dilakukan oleh Guru PAI dapat memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi sejarah secara lebih mendalam dan menghubungkan pengetahuan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini berkontribusi pada penguatan profil Pelajar Pancasila, dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif serta mengembangkan keterampilan kerja sama.

b) Fokus Materi Esensial

Pelaksanaan Guru PAI dengan fokus pada materi esensial dengan melakukan penyesuaian materi esensial dengan fase D perkembangan murid,

menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Pelaksanaan ini dapat memberikan pengalaman belajar pada murid yang tidak hanya bersifat akademik tetapi juga memperkuat kompetensi literasi dan numerasi.

c) Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru PAI dalam pembelajaran tidak membedakan tingkat kemampuan murid dalam pembelajaran, tetapi mengarahkan murid untuk kelompok dalam menerima pembelajaran yang disampaikan untuk melakukan kerja sama dalam pembelajaran sesuai dengan arahan Guru PAI. Pembelajaran berdiferensiasi menumbuh kembangkan kemampuan murid untuk tetap aktif dan berkontribusi dalam diskusi. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pendidikan yang inklusif, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan sesuai dengan kebutuhannya.

d) Pembelajaran Elemen 4C (Kolaborasi, Komunikasi, Berpikir Kritis, Kreativitas)

Pembelajaran berbasis 4C yang dilaksanakan melalui diskusi, penyampaian pendapat, serta kerja kelompok, menjadi sasaran salah satu suatu tujuan yang dapat membangun keterampilan komunikasi dan berpikir kritis murid. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya keterampilan abad ke-21, dan pendekatan ini mendukung penguatan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan dunia modern.

3) Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup dengan pengayaan, latihan, ulangan harian, evaluasi sesuai KKM, motivasi, dan penyampaian materi, selaras dengan prinsip

asesmen formatif dan sumatif dalam Kurikulum Merdeka. Penggunaan model 4P (facts/peristiwa, feelings/perasaan, findings/pembelajaran, dan future/penerapan) dan pertanyaan "apa manfaatnya bagiku (AMBAK)" menunjukkan upaya Guru PAI dalam melakukan refleksi dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata murid. Refleksi yang dilakukan oleh Guru PAI yang merupakan termasuk pokok dan esessi pada bagian modul ajar dari Kurikulum Merdeka.

c. Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran digunakan sebagai alat refleksi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam modul ajar. Asesmen dapat membantu guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, asesmen yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengenai Bani Umayyah di Andalusia di SMPN 4 Banjarmasin mengacu pada modul ajar yang telah ditetapkan sebagai pegangan Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran. Asesmen dilakukan dengan pendekatan terstruktur melalui tanya jawab, serta dibantu oleh penggunaan buku paket LKS untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan Guru PAI melakukan asesmen dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini mencakup:

1) Asesmen Formatif

Guru PAI menggunakan metode tanya jawab terstruktur dalam melakukan asesmen formatif dengan melakukan identifikasi pemahaman siswa secara langsung dan menjadi umpan balik bagi murid dalam memahami konsep SKI

yang dipelajari dengan lebih baik. Asesmen menjadi sangat penting karena membantu murid merefleksikan kemajuan belajar serta mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lain misalnya diskusi, PjBL dll sesuai kebutuhan dan karakteristik murid, dengan melakukan analisis mendalam terhadap gaya belajar, minat, dan tingkat pemahaman murid.

2) Asesmen Sumatif

Temuan penelitian menunjukkan bahwa asesmen sumatif dilakukan dengan menggunakan buku paket LKS dan modul ajar sebagai alat bantu evaluasi. Asesmen sumatif digunakan untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran pada akhir proses belajar. Guru menilai seberapa jauh siswa telah memahami materi melalui berbagai bentuk evaluasi yang telah dirancang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di SMPN 4 Banjarmasin telah selaras dengan pendekatan Kurikulum Merdeka. Penerapan asesmen memberikan dampak positif terhadap siswa karena mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Asesmen juga dapat mengevaluasi pemahaman dan kemajuan belajar mereka secara aktif. Asesmen bukan saja sebagai alat penilaian, tetapi mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa.

3) Asesmen Diagnostik

Guru PAI melakukan identifikasi bagi yang kesulitan dalam melakukan kriteria ketuntasan minimal/KKM dengan memberi motivasi dan wawancara di kelas ketika proses pembelajaran agar semua murid untuk mencapai ketuntasan tersebut, di angka minimal rerata 7.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam domain Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII SMPN 4 Banjarmasin dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat dikategorikan ke dalam faktor internal, faktor eksternal, dan faktor instrumental. Masing-masing faktor berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran, baik dalam hal motivasi siswa, lingkungan kelas, maupun kesiapan fasilitas dan teknologi. Temuan penelitian dapat diuraikan melalui pembahasan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal tekait dengan kondisi fisik dan psikologis siswa, terutama pada jam terakhir (menjelang Zuhur), seperti rasa lelah, lesu, lapar, dan potensi penurunan konsentrasi menjadi tantangan tersendiri. Upaya Guru PAI dalam mengatasinya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif, seperti melakukan permainan tepukan atau saling menjawab. Hal ini menunjukkan kesadaran pentingnya menjaga motivasi dan semangat belajar murid, sejalan dengan semangat pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran aktif menekankan keterlibatan murid secara langsung dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menjadi temuan penelitian pada tata letak tempat duduk siswa dan kebersihan kelas. Susunan ruang kelas yang rapi dapat

membantu Guru PAI dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan memudahkan siswa dalam menerima serta mengingat materi pelajaran. Melakukan pelaksanaan pembelajaran yang kondusif dan fleksibel dengan pengaturan tata letak ruang kelas dapat disesuaikan dengan model pembelajaran yang diterapkan, pembelajaran berbasis diskusi atau proyek.

Kebersihan kelas dapat berperan dalam meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan dalam pembelajaran murid. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya manajemen kelas yang efektif dan penciptaan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Gambar suasana proses pembelajaran di kelas (Gambar 4.18) dapat menjadi data visual yang memperkuat deskripsi kondisi lingkungan belajar. Sekolah dapat menerapkan program kebersihan berbasis partisipasi siswa, yang juga bisa menjadi bagian dari pendidikan karakter dalam Profil Pelajar Pancasila.

c. Faktor Instrumental

Faktor instrumental mencakup sumber belajar, infrastruktur teknologi, dan keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat digital. Berdasarkan temuan penelitian, guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi, serta fasilitas seperti LCD belum siap digunakan.

Kurikulum saat ini menuntut guru untuk melek teknologi dalam mengakses materi pembelajaran dan mengelola proses belajar mengajar. Keterbatasan guru dalam hal ini menjadi hambatan dalam mengoptimalkan sumber belajar digital dan potensi penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif. Observasi yang menunjukkan guru PAI belum menggunakan komputer

dalam pembelajaran dan LCD yang belum siap digunakan (Gambar 4.19) memperkuat temuan ini. Kondisi ini berpotensi membatasi variasi metode pembelajaran yang dapat diterapkan dan pemanfaatan sumber belajar yang lebih kaya dan menarik bagi murid.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas perlu diberikan pendampingan dalam pemanfaatan perangkat digital, yang membuat kesiapan dalam mengakses sumber belajar online, mengelola asesmen berbasis teknologi, dan meningkatkan interaksi digital dengan murid. Hal ini menjadi kesiapan pihak sekolah dalam memastikan adanya peralatan seperti komputer dan LCD dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan temuan penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tuntutan dan pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka, seperti melakukan perencanaan, melaksanakan rangkaian atau tahapan pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, melaksanakan asesmen sebagai evaluasi untuk mencapai tujuan dan refleksi pembelajaran, dan telah pula memperhatikan faktor internal, eksternal, dan instrumental yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

Rangkaian pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *domai* Sejarah Kebudayaan Islam, materi Bani Umayyah di Andalusia di kelas VII tahun pelajaran genap 2024/2025 SMPN 4 Banjarmasin ini

turut serta dalam mencapai visi, misi dan tujuan satuan pembelajaran, dan lebih dari itu untuk mencapai tujuan nasional berdasarkan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bertabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensinya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.